

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

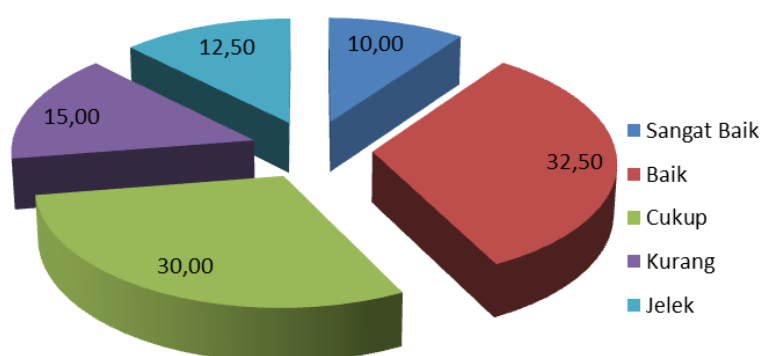
4.1.1 Gambaran Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching*.

Gambaran persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* diperoleh dari hasil uji kecenderungan berdasarkan perhitungan pada lampiran C.5 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa 4 responden (10%) mempunyai persepsi tentang *team teaching* sangat baik, 13 responden (32,5%) persepsi tentang *team teaching* baik, 12 responden (27,5%) mempunyai persepsi tentang *team teaching* cukup, 6 responden (15%) mempunyai persepsi tentang *team teaching* kurang dan 5 responden (12,5%) mempunyai persepsi tentang *team teaching* jelek.

Tabel 4.1. Hasil Uji Kecenderungan Variabel X

Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Interval	Ket.	Frek.	%
$X_{rata-rata} + 1,5 Si$	60,43	$> 60,43$	Sangat Baik	4	10,00
$X_{rata-rata} + 0,5 Si$	52,91	60,43 - 52,91	Baik	13	32,50
$X_{rata-rata} - 0,5 Si$	45,39	52,91 - 45,39	Cukup	12	27,50
$X_{rata-rata} - 1,5 Si$	37,88	45,39 - 37,88	Kurang	6	15,00
		$< 37,88$	Jelek	5	12,50
Jumlah				40	100

Untuk mengetahui prosentase hasil kecenderungan variabel X secara visual dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.1. Persentase Variabel X

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa persepsi siswa tentang *team teaching* lebih cenderung pada kategori baik. Hal ini menunjukkan dari segi persepsi siswa bahwa metode pembelajaran *team teaching* dinilai sebagai hal yang positif.

4.1.2. Gambaran Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur

Gambaran motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur diperoleh dari hasil uji kecenderungan yang disajikan pada lampiran C.6 dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa 8 responden (20,00%) mempunyai motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur sangat tinggi, 13 responden (32,50%) mempunyai motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur tinggi, 14 responden (35,00%) mempunyai motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur cukup, 4 responden (10,00%) mempunyai motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur

Teguh Andrianto, 2012

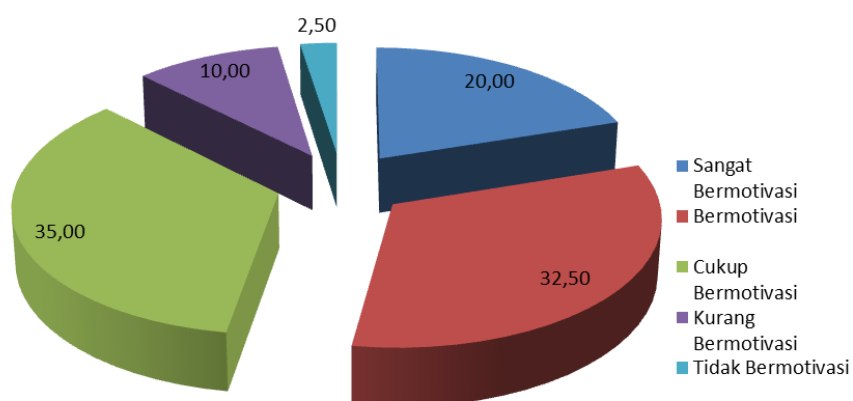
Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Team Teaching Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya

kurang dan 1 responden (2,50%) mempunyai motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur rendah.

Tabel 4.2. Hasil Uji Kecenderungan Variabel Y

Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Interval	Ket.	Frek.	%
$X_{\text{rata-rata}} + 1,5 Si$	56,54	$> 56,54$	Sangat Bermotivasi	8	20,00
$X_{\text{rata-rata}} + 0,5 Si$	48,49	56,54 - 48,49	Bermotivasi	13	32,50
$X_{\text{rata-rata}} - 0,5 Si$	40,44	48,49 - 40,44	Cukup Bermotivasi	14	35,00
$X_{\text{rata-rata}} - 1,5 Si$	32,40	40,44 - 32,40	Kurang Bermotivasi	4	10,00
		$< 32,40$	Tidak Bermotivasi	1	2,50
Jumlah				40	100

Untuk mengetahui prosentase hasil kecenderungan variabel Y secara visual dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.2. Persentase Variabel Y

Pada gambar 4.2 terlihat bahwa persepsi siswa tentang *team teaching* lebih cenderung pada kategori cukup bermotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penyelesaian tugas gambar terstruktur, siswa menyelesaikannya dengan motivasi yang cukup.

4.1.3. Gambaran Hubungan Persepsi Siswa tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching* dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur

Gambaran hubungan persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur diperoleh melalui pengujian hipotesis.

Adapun Hipotesis yang diuji berbunyi :

1) $H_0 : \rho = 0$

“Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya”

2) $H_a : \rho \neq 0$

“Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian

tugas gambar terstruktur pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya”

Untuk pengujian hipotesis digunakan program *Microsoft Office Excel 2010* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Penentuan Hipotesis

r	0,359
Keterangan	Rendah
t hitung	2,367
t tabel	2,024
Keterangan	SIGNIFIKAN
Determinasi %	12,854 %

Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran C.12 dengan langkah perhitungannya yang disajikan pada lampiran C11.

Dengan hasil $r = 0,359$ berarti korelasi yang dihasilkan rendah dengan merujuk pada kriteria korelasi tabel 3.1 dengan indeks $0,20 \leq r < 0,399$. Adapun dari hasil perhitungan, diperoleh $t_{(0,95)(38)} = 2,369$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima Hipotesis Alternatif (H_a). Jadi hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya” sesuai dengan hasil perhitungan uji t di atas, maka hipotesis

tersebut dapat diterima walaupun menghasilkan nilai korelasi yang rendah dengan koefisien determinasi diperoleh sebesar 12,854% .

4.3. Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam temuan hasil penelitian, menurut teori maupun konsep yang relevan. Pembahasan terhadap penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

4.3.1. Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching*

Berdasarkan hasil kesimpulan peneliti yang diambil dari kutipan Shaleh dan Wahab (2004:88) serta Sarwono dalam Pertiwi (2007:10) bahwa persepsi merupakan suatu pengamatan individu (siswa) atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek (metode pembelajaran *team teaching*), peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dari pelaksanaan pembelajaran dengan metode *team teaching* dan penafsirannya sehingga siswa dapat memberikan tanggapan mengenai kategorisasi apakah termasuk dalam kategori baik atau buruk.

Objek yang menjadi bahan persepsi siswa adalah metode pembelajaran *team teaching*, di mana dalam penelitian ini lebih dispesifikasikan dengan batasan penelitian yang hanya pada segi pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* selama pengerjaan tugas gambar terstruktur. Mulai dari proses siswa saat menyimak penjelasan materi, memahami konsep tugas, mendapat bimbingan dan

Teguh Andrianto, 2012

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Team Teaching Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengawasan dari guru mengenai tugas gambar terstruktur, menyelesaikan tugas gambar terstruktur dan menilai sikap, penampilan guru selama mendampingi siswa mengerjakan tugas gambar terstruktur.

Dalam penelitian lain yang relevan, dikemukakan bahwa “Setelah dilakukan penelitian bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru menghasilkan persepsi yang positif” (Irawan,2010). Hal tersebut juga berkaitan dengan metode pembelajaran *team teaching* yang merupakan metode yang dibuat berdasarkan kompetensi guru yang bersangkutan. Hal ini terbukti sejalan dengan penelitian ini, di mana setelah dilakukan penelitian, muncul suatu hasil bahwa persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* lebih cenderung pada persepsi yang positif.

Di samping itu, berdasarkan hasil perhitungan yang dikemukakan pada gambaran mengenai persepsi siswa tentang metode pelaksanaan *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung SMKN 2 Tasikmalaya cenderung tergolong pada kategori persepsi yang baik. Sehubungan dengan penelitian relevan di atas, hasil penyebaran angket variabel X menunjukkan bahwa 4 siswa mempunyai persepsi tentang *team teaching* sangat baik, 13 siswa mempunyai persepsi tentang *team teaching* baik, 12 siswa mempunyai persepsi tentang *team teaching* cukup, 6 siswa mempunyai persepsi tentang *team teaching* kurang dan 5 siswa mempunyai persepsi tentang *team teaching* jelek. Dari hasil uraian tersebut, dapat terlihat bahwa dari 40 siswa yang menjadi responden terbukti bahwa siswa

yang mempunyai persepsi baik lebih dominan daripada siswa yang memiliki persepsi jelek terhadap *team teaching*.

4.3.2. Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada banyak cara untuk memotivasi orang lain mencapai sasaran atau menyelesaikan suatu tugas maupun mengatasi persoalan atau tantangan yang dihadapinya. Menurut Malayu (1996:95) “motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang”.

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang ada pada diri setiap siswa, sesuai apa yang dikemukakan oleh Munandar (1992:34-35) yang kemudian dijadikan sebagai indikator penelitian ini, bahwa ciri-ciri motivasi terlihat ketika siswa tekun menghadapi tugas gambar terstruktur, ulet dalam menghadapi tugas gambar terstruktur, memiliki dorongan untuk hasil yang baik, memiliki keinginan yang lebih dalam untuk mengeksplorasi tugas gambar terstruktur, berusaha untuk hasil yang baik, berminat terhadap macam-macam masalah dan menyukai tantangan selama mengerjakan tugas gambar terstruktur, senang, rajin, penuh semangat dan tidak cepat bosan dengan tugas gambar terstruktur, mengejar tujuan jangka panjang dan senang jika menemukan hal-hal yang kurang dimengerti dan ingin memecahkannya.

Dalam penelitian lain yang relevan, dikemukakan bahwa “Motivasi dalam berprestasi tergolong pada kategori positif dengan motivasi yang tinggi”

Teguh Andrianto, 2012

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Team Teaching Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Irawan,2010). Hal tersebut berkaitan juga dengan motivasi dalam penyelesaian tugas gambar terstruktur karena melahirkan sebuah tujuan yang sama yakni dalam hal prestasi. Sehubungan dengan penelitian relevan tersebut, setelah dilakukan penelitian, muncul suatu hasil bahwa jawaban dari pernyataan siswa melalui angket variabel Y menunjukkan bahwa penyelesaian tugas gambar terstruktur yang dilakukan oleh siswa mayoritas lebih cenderung pada kategori motivasi yang cukup tinggi. Hal itu terbukti setelah dilakukan langkah uji kecenderungan bahwa 8 siswa mempunyai motivasi penyelesaian tugas terstruktur sangat tinggi, 13 siswa mempunyai motivasi penyelesaian tugas terstruktur tinggi, 14 siswa mempunyai motivasi penyelesaian tugas terstruktur cukup, 4 siswa mempunyai motivasi penyelesaian tugas terstruktur kurang dan 1 siswa mempunyai motivasi penyelesaian tugas terstruktur rendah.

4.3.3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching* Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung Di SMKN 2 Tasikmalaya

Sebelumnya, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil bahwa “Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan besarnya rata-rata persentase dalam angket motivasi belajar siswa setelah dilakukan observasi dengan menggunakan metode team teaching siklus II.” (Puspita, 2011). Dengan melihat hasil penelitian tersebut dapat diasumsikan bahwa, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari

Teguh Andrianto, 2012

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching* Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian tersebut mengenai metode pembelajaran *team teaching* dan hubungannya dengan motivasi belajar. Namun, penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dan motivasi siswa pada aspek penyelesaian tugas gambar terstruktur.

Sesuai dengan hasil perhitungan, korelasi dalam penelitian ini menghasilkan hubungan yang positif (+0,359), artinya setiap kenaikan satu satuan pada persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* maka diikuti pula oleh meningkatnya motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambar terstruktur. Dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur yang saling meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan, uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung}=2,367 > t_{tabel}=2,024$. Selain itu, hipotesis ini diperkuat dengan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa 12,85% terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur. Sedangkan 77,15% sisanya, termasuk pada aspek-aspek yang tidak tergolong pada aspek penelitian.

Pada akhirnya, walaupun tergolong pada kategori dengan nilai korelasi yang rendah, tetapi hipotesis pada penelitian ini terbukti bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar

terstruktur pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya.

